

BAB III

PELAKSANAAN KERJA

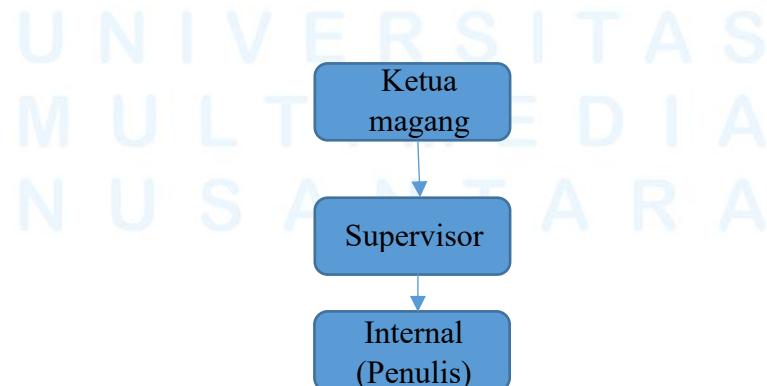
3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Dengan berjalannya periode pelaksanaan magang, posisi penulis adalah sebagai tim pelaksana Media Visual intern, kedudukan ini sudah sesuai dengan program studi yang penulis ambil, yaitu desain komunikasi visual.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan tugas media visual, penulis sebagai intern Visual Designer membantu pelaksanaan tugas layanan internal HUMAS KST Samaun Samadikun berupa pengelolaan permohonan desain, produksi video, serta liputan kegiatan. Penulis bertanggung jawab terhadap penyelesaian pesanan pemohon guna mendukung tim HUMAS KST Samaun Samadikun sebagai salah satu kontributor konten media sosial BRIN Indonesia, baik media sosial Instagram, Facebook, X, maupun YouTube. Konten yang dikerjakan meliputi e-flyer, Instagram/FB Story, Instagram/FB Reels, unggahan Instagram/FB/X, hingga konten video untuk YouTube.

Selama masa magang, penulis dibimbing dan bekerja di bawah arahan Ketua Tim HUMAS KST Samaun Samadikun serta Supervisor selaku Pejabat Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek Ahli Muda. Supervisor berperan dalam memberikan penugasan, arahan, serta saran dan evaluasi pada setiap hasil pekerjaan yang diselesaikan oleh penulis..

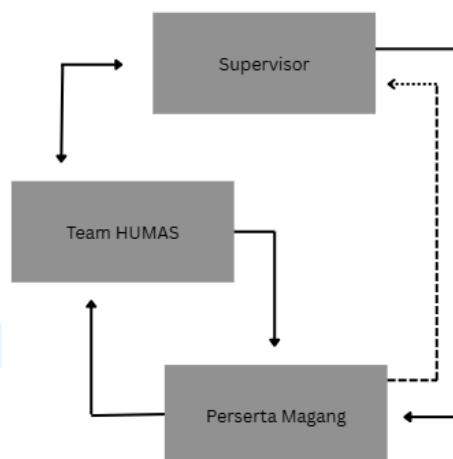


Gambar 3.1 Bagan Pelaksanaan kerja

Berikut ini merupakan alur perintah tugas yang dijalankan oleh penulis selama menjalani proses magang. Penulis melaksanakan tugas dan bertanggung jawab ke supervisor terkait dengan tugas desain seperti pembuatan *E-flyer*, *Visual background*, Presentasi Background, *Corporation Identity*, Storyboard animasi, Jaket, IG STORY, Sertifikat, Infografis, serta tugas lainnya seperti membuat transkrip audio ke teks untuk *subtitle* berita, dan membuat rekapitulasi berita. Dalam prosesnya penulis berkoordinasi dan bekerjasama dengan tim pelaksana Humas KST Samaun Samadikun.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Selama masa magang, penulis menjalankan berbagai tugas harian yang diperlukan oleh koordinasi pihak *supervisor*, dan tim HUMAS KST Samaun Samadikun. Alur koordinasi ini perlu dilaksanakan untuk memastikan bahwa tugas yang dikerjakan oleh penulis sesuai dengan yang dibutuhkan. Alur koordinasi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Bagan alur koordinasi

Penulis sebagai peserta magang mendapatkan arahan dari *Supervisor* selaku pembimbing sekaligus sebagai penjabat fungsional Analis Pemanfaatan Iptek Ahli Muda, yang memberikan tugas atau proyek sebagai bentuk tanggung jawab. Setiap penyelesaian dan revisi tugas dikembalikan kepada

Supervisor untuk pengecekan serta umpan balik. Selain itu, *Team HUMAS KST Samaun Samadikun* juga memberikan tugas tambahan kepada Penulis. Tugas tersebut disampaikan kepada *Supervisor* untuk memastikan apakah Penulis mampu mengerjakannya, khususnya jika berhubungan dengan desain. Jika dinilai mampu, *Supervisor* akan memberikan tugas tambahan tersebut kepada Penulis untuk dikerjakan, setelah tugas tambahan proyek tersebut selesai penulis memberikan kepada *Team HUMAS KST Samaun Samadikun* untuk pengecekan dan *Team HUMAS KST Samaun Samadikun* akan memberikan hasil tersebut kepada *Supervisor*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada tanggal 27 Agustus 2025, penulis memulai kegiatan magang. Sebelum mulai mengerjakan berbagai tugas, penulis terlebih dahulu mendapatkan pengarahan (briefing) mengenai konten-konten Media Visual dari Tim HUMAS KST Samaun Samadikun, termasuk kriteria desain yang digunakan oleh BRIN KST Samaun Samadikun. Selain itu, Supervisor Arief juga memberikan sejumlah file yang berisi logo, contoh desain, serta berbagai format standar yang dapat dijadikan acuan oleh penulis.

Beberapa contoh format yang disediakan meliputi *e-flyer*, *virtual background*, latar belakang *PowerPoint*, sertifikat, *mock-up*, dan template untuk *Instagram Story*. Berikut ini merupakan uraian pekerjaan yang dikerjakan penulis setiap minggunya selama magang di BRIN KST Samaun Samadikun..

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Kerja

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	27 August – 31 August	1. Proyek Webinar PRT #3: "Non-Contact Health Monitoring with Radar: Towards Smart IoMT Applications" part 1	1. Mendesain E-FLYER: Webinar PRT #3: "Non-Contact Health Monitoring with Radar: Towards Smart IoMT Applications" 2. Mendesain Virtual Background untuk Youtube live, zoom, and PPT. 3. Thumbnails template webinar presentasi

			<p>4. Persiapan presentasi webinar</p> <p>5. Mempelajari membuat: "Thumbnail YT Webinar", "IG STORY Webinar", "Virtual Background", "PPT".</p> <p>6. Melengkapi data rekap Berita "Rekapitulasi"</p>
2	1 September – 5 September	Proyek Webinar PRT #3: "Non-Contact Health Monitoring with Radar: Towards Smart IoMT Applications" part 2	<p>1. Mendesain Certificate: Webinar PRT #3: "Non-Contact Health Monitoring with Radar: Towards Smart IoMT Applications"</p> <p>2. Mempersiapkan Proyek Corporation identity: HUMAS</p> <p>3. Membuat Subtitle Video text dari Audio untuk berita</p>
3	8 September-12 September	Proyek Corporate Identity HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun	<p>1. Mempersiapkan projek desain Infografis,</p> <p>2. Mendesain HUMAS BRIN Jacket,</p> <p>3. Mendesain HUMAS BRIN logo, motion video,</p> <p>4. Mendesain HUMAS BRIN PPT VB.</p>
4	15 September-19 September	Proyek Corporate Identity HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun	<p>1. Mendesain SPP Infografis "Standar Pelayanan Kunjungan Instansi"</p> <p>2. Mendesain SPP Infografis "Standar Pelayanan Layanan Fasilitas Komunikasi Publik"</p> <p>3. Mendesain SPP Infografis "Standar Pelayanan Layanan Fasilitas Liputan Dokumentasi"</p> <p>4. Mendesain SPP Infografis "Standar Pelayanan Layanan Media Promosi DESAIN"</p>
5	22 September-26 September	Proyek Corporate Identity HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun	<p>5. Mendesain SPP Infografis "Standar Pelayanan Layanan Media Promosi VIDEOGRAFIS"</p> <p>6. Mendesain Infografis SOP_Layanan_Tamu</p> <p>7. Mendesain Infografis SOP_Permohonan_Kunjungan</p>

			8. Mendesain Infografis SOP_Peliputan_Internal
6	29 September-3 Oktober	Proyek Corporate Identity HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendesain Infografis SOP_Siaran_Langsung 2. Mendesain Infografis SOP_Layanan_Produksi KontenVideografis 3. Mendesain Infografis SOP_Layanan_Webinar 4. Mendesain Infografis SOP_Pembuatan Eflyer-VB-Banner-Spanduk-Poster-Infografis
7	6 Oktober-10 Oktober	Proyek Animasi Hipertitis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendesain Infografis SOP_Infografis_Berita_Duka 2. Mendesain Infografis SOP_Peminjaman_Barang_BMN_Humas 3. Moodboard: 'Bertanya Sains' berjudul Waspada Hepatitis' 4. Desain Asset: 'Bertanya Sains' berjudul Waspada Hepatitis' 5. Storyboard: 'Bertanya Sains' berjudul Waspada Hepatitis'
8	13 Oktober-17 Oktober	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi Liputan Berita BRIN 2. Proyek Animasi Hipertitis 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendesain Design Asset: 'Bertanya Sains' berjudul Waspada Hepatitis' 4. Fotografis Dokumentasi: Kunjungan Himpunan Mahasiswa Sains Informasi Geografi (HMSaIG) Fakultas Geografi UGM
9	20 Oktober-24 Oktober	Dokumentasi Liputan Berita BRIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fotografi Dokumentasi Kegiatan Bazar Dharma Wanita
10	27 Oktober – 31 Oktober	Dokumentasi Liputan Berita BRIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Teknik Elektro UNY, peserta : 58 orang, Ruang : Kelas, Narasumber : Widhya Budiawan, M.Si. (PRE), Mario Batubara Mario Batubara, M.Si., Ph.D (PRA) (mendokumentasi untuk liputan berita) 2. Kunjungan Prodi. Magister Teknik Biomedis UGM, peserta : 21 orang, Ruang : Kelas, Narasumber : Dr. Esa Prakasa (Kepala PRSDI) dan Prof.

			Hilman F. Pardede (Peneliti PRKAKS) (mendokumentasi untuk liputan berita) 3. Webinar SISTEM Vol. 7 & SHINE Vol. 1 2025 dengan judul "Green-Assisted Processing Routes for Sustainable Electronics and Sensing Technologies"(membuat liputan berita)
11	3 November-7 November	1. Dokumentasi Liputan Berita BRIN 2. Proyek Animasi Hipertitis	1. Membuat Liputan berita dan belajar membuat Notulen: Kunjungan SMK Amaliah 1 Ciawi Teknik Jaringan Komputer & Telekomunikasi. 2. Melanjutkan membuat desain asset Proyek Animasi hepatitis. 3. Membuat Liputan berita dan belajar membuat Notulen: Kunjungan Komdigi ke BRIN
12	10 November – 14 November	1. Proyek Motion Design - Animasi Edukasi: Waspada dan Kenali Hepatitis	1. Mendesain “parts object” animasi Hepatitis dalam menggunakan adobe illustrator, adobe effect, dan <i>Wondershare-Filmora</i> . 2. Adanya membuat audio <i>Voice over</i> untuk animasi Edukasi: Waspada dan Kenali Hepatitis
13	17 November-21 November	1. Proyek Corporate Identity HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun	1. Penambahan dan revisi Proyek Corporate: HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan program magang, penulis mendapatkan tugas yang berbeda, namun dengan alur proses pekerjaan yang sama, yaitu: *Briefing – Concepting – Final Artwork – Revision – Approval – Upload Revised Artwork*.



Gambar 3.3 Pelaksanaan Kerja

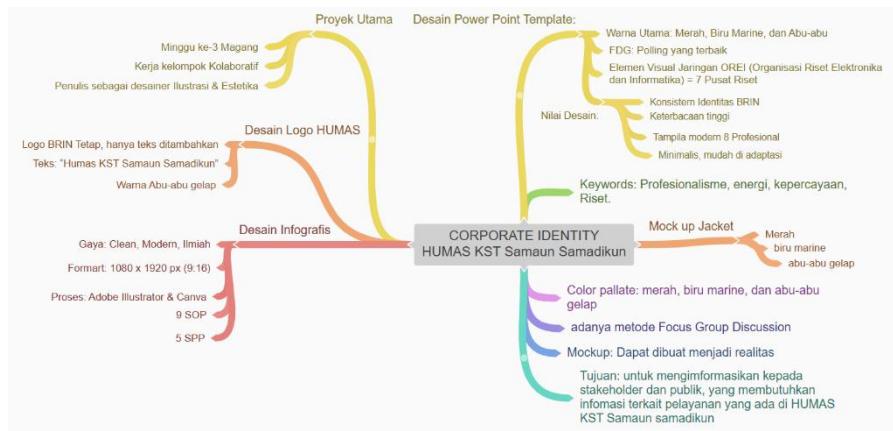
Seluruh proses tersebut dilaksanakan bersama supervisor. Briefing dilakukan secara tatap muka, sedangkan pada tahap *concepting*, penulis menggunakan referensi konsep yang sebelumnya sudah pernah dirancang oleh *team* HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun. Selanjutnya, hasil penggerjaan akan diajukan kepada supervisor untuk mendapatkan persetujuan. Jika ada revisi, hasil revisi tersebut juga akan disetujui sebelum akhirnya diunggah. Seluruh penggerjaan desain dilakukan dengan menggunakan dua aplikasi, yaitu Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja: *Corporate Identity* Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun

Corporate Identity Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun merupakan proyek utama yang dilaksanakan pada minggu ketiga kegiatan magang dan dikerjakan secara berkelompok bersama peserta magang lainnya. Dalam proyek ini, penulis bertanggung jawab pada aspek ilustrasi dan estetika, meliputi pembuatan background PowerPoint (PPT), desain infografis, desain jaket, serta desain logo Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun. Penulis dan tim kerja mendapat arahan dari supervisor dalam melaksanakan proyek bertema “Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun” ini. Dalam pelaksanaannya, penulis berfokus pada penggerjaan desain mencakup pembuatan Virtual Background, Mockup Jaket, Infografis, dan desain logo Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun.

3.3.1.1 Proses Perancangan

1. Mindmap



Gambar 3.4 Mindmap

Perancangan *Corporate Identity* Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun berfokus pada identitas lembaga yang energi, semangat, keberanian, dan keyakinan. Perancangan dilakukan dengan desain yang inovatif, memberikan karakteristik yang nyaman dan berkesan profesional. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas pelayanan.

Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun memerlukan perancangan identitas baru yang khas dan mudah dikenali oleh masyarakat luas sebagai unit fungsi pengelola layanan informasi dan kehumasan bagi publik baik internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan tugas dan fungsi koordinasi, publikasi, dokumentasi dan dukungan administrasi khususnya di BRIN KST Samaun Samadikun Bandung.

Citra visual yang dibangun harus selaras dengan fungsi yang dijalankan yaitu fungsi layanan komunikasi serta mampu memberikan kesan tersendiri yang khas diantara berbagai identitas visual lain yang telah lebih dahulu dikenal oleh masyarakat. Dalam proses perancangan, pemilihan warna, logo, dan logotipe akan disesuaikan

dengan karakterisasi Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun, yaitu profesional, energik, membangun kepercayaan, semangat riset, dan berorientasi pada pelayanan. Desain akan dibuat sederhana, jelas, dan mudah dipahami, sehingga mampu menyampaikan pesan secara efektif dan memperkuat identitas lembaga di mata publik.

a) Keyword Fokus

Dalam proses penyusunan penulis mengacu pada lima kata kunci utama, yaitu: *Profesionalisme* sebagai landasan sikap dan perilaku kerja dalam setiap bentuk komunikasi; *Energi* sebagai representasi semangat yang dinamis, inovatif, dan progresif; *Kepercayaan* sebagai tujuan pembentukan hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan publik; *Riset* sebagai nilai inti yang menegaskan peran KST Samaun Samadikun sebagai lingkungan atau kawasan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta invensi dan inovasi; serta *Pelayanan* sebagai komitmen untuk memberikan layanan informasi yang responsif, ramah, dan berkualitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

b) Konsep Inti

Konsep inti dari perancangan *Corporate Identity* ini menitikberatkan pada beberapa prinsip utama, yaitu:

- 1) memberikan layanan yang seimbang dan dapat disesuaikan dengan jadwal serta kebutuhan setiap individu;
- 2) menyesuaikan bentuk dan mekanisme layanan dengan kemampuan serta situasi pengguna, baik dari sisi waktu maupun anggaran;
- 3) senantiasa menjaga standar kualitas yang tinggi pada setiap jenis layanan yang ditawarkan.

Melalui konsep tersebut, Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun diposisikan sebagai unit yang tidak hanya mengelola layanan

informasi dan kehumasan, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap pengalaman dan kenyamanan para pemohon atau penerima layanan secara menyeluruh.

2. Keyword

Tabel 3.1 Tabel Keywords

Choose Keywords				
Profesionalis me	Energ i	Kepercayaan n	Rise t	Pelayanan n

Keyword atau kata kunci yang digunakan penulis dalam perancangan ini adalah profesionalisme, energi, kepercayaan, riset, dan pelayanan. Di antara lima kunci tersebut, profesionalisme menjadi fokus utama mengingat Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun merupakan fungsi pelayanan komunikasi publik yang mengelola berbagai layanan informasi dan kehumasan yang mendukung tugas fungsi BRIN sebagai lembaga riset dan inovasi. Nilai profesionalisme tercermin melalui kualitas pelayanan yang dapat dipercaya serta kemampuan para pelaksana dalam memberikan layanan yang responsif dan berintegritas.

Selain itu, desain ini dapat menggambarkan sistem pelayanan yang seimbang, di mana penjadwalan kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan waktu pengguna layanan. Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun berkomitmen memberikan kemudahan bagi mitra dan konsumen untuk menentukan waktu layanan berdasarkan kesepakatan dan perjanjian yang telah disusun bersama, sehingga menciptakan hubungan kerja yang efektif dan saling menguntungkan.

3. Big Idea

Ide kreatif yang dikembangkan oleh penulis dengan mengusung tema "*Corporation Identity* Fungsi Layanan Komunikasi

Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun" menjadi fokus utama dalam perancangan identitas korporasi Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun. Konsep ini menekankan bahwa pelayanan komunikasi publik di BRIN dirancang dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan dan karakteristik masing-masing unit layanan, baik dari segi kebutuhan, waktu, jenis layanan, maupun alokasi anggaran.

4. Moodboard



Gambar 3.5 Moodboard

Berdasarkan kata kunci utama yang merepresentasikan peran Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun, yaitu profesionalisme, energi, kepercayaan, riset, dan pelayanan, penulis menyusun sebuah moodboard visual yang mencerminkan nilai-nilai tersebut melalui pemilihan warna, tipografi, ikonografi, serta gaya ilustrasi yang digunakan. Moodboard ini menjadi fondasi visual dalam pengembangan corporate identity Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun agar selaras dengan citra BRIN sebagai lembaga riset nasional yang modern, terbuka, dan berbasis teknologi.

5. Design

a) Konsep Design

Perancangan *Corporate Identity* Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun

Samadikun mengadopsi gaya desain straight sebagai narasi visual yang profesionalisme, energi, kepercayaan, riset, dan pelayanan. Perancangan ini berfokus pada tampilan visual yang tenang namun tetap modern dan canggih, serta mudah diterima dan dipahami oleh khalayak.

Konsep pelayanan komunikasi publik yang diusung berangkat dari pemahaman bahwa setiap individu memiliki hak dasar atas kebutuhan layanan informasi tanpa dibeda-bedakan. Oleh karena itu, Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun hadir sebagai unit pelaksana untuk memenuhi kebutuhan layanan informasi dan komunikasi khususnya kawasan Bandung secara fleksibel. Dengan demikian, Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun menempatkan diri sebagai mitra yang responsif, adaptif, dan relevan terhadap kebutuhan konsumen.

b) Pemilihan warna

Merah (#fa2629)	 #fa2629
Makna umum: Semangat, energi, keberanian, urgensi.	
Marine (#042c69)	 #042c69
Makna umum: Profesionalisme, ketabilan, kepercayaan, tanggung jawab.	 #c9c9c7
Abu gelap (c9c9c7)	
Makna umum: Netral, keseimbangan, kesederhanaan, kejelasan.	

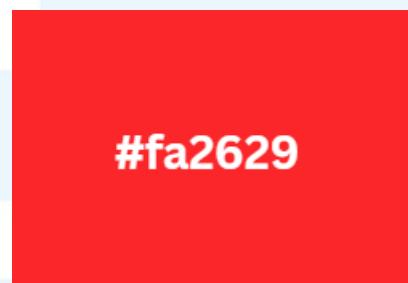
Gambar 3.6 Color pallete

Dalam proses perancangan ini, penulis mengacu pada Pedoman Desain Visual HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun yang menekankan tiga aspek utama, yaitu profesionalisme, energi, dan keseimbangan waktu. Ketiga aspek tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam pemilihan warna yang berfungsi untuk memperkuat citra lembaga secara visual.

Sebagai dasar teori, penulis juga mengacu pada pemikiran dalam bukunya “*Design Elements: Color Fundamentals*” (Aaris

Sherin,2017), yang menjelaskan bahwa warna memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi emosional dan memperkuat identitas merek (brand personality). Oleh karena itu, warna-warna yang digunakan dalam desain "*Corporation Identity* Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun" dipilih secara strategis untuk membangkitkan rasa hangat, profesional, dan dapat dipercaya, sesuai dengan karakteristik audiens target serta citra institusional BRIN sebagai lembaga riset nasional.

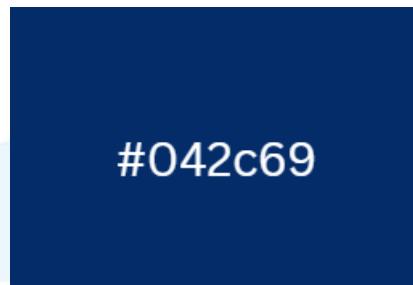
1) Merah (#fa2629)



Gambar 3.7 Color pallete Merah

Merah (#fa2629) melambangkan kesan hangat, semangat, energi, keberanian, dan urgensi. Warna merah ini menjadi representasi dari nilai dinamis Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun dalam memberikan pelayanan yang aktif dan responsif. Penggunaan warna merah ini berfungsi sebagai elemen warna yang menarik perhatian utama yang dapat menonjolkan sebuah nilai keberanian, semangat, energi, dan urgensi dalam pelayanan jasa publik. Tidak hanya itu saja warna merah juga membantu sebuah kehidupan tampilan visual keseluruhan, sehingga desain terlihat berimbang, kuat, dan berjiwa aktif.

2) Biru Laut (#042c69)



Gambar 3.8 Color pallate Biru laut

Biru laut (#042c69) mencerminkan profesionalisme, kestabilan, kepercayaan, dan tanggung jawab. Warna biru laut bermakna tenang, profesional, dan dapat dipercayakan. Variasi tersebut menggambarkan stabilitas, dan integritas, yang sesuai dengan Karakter Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun sebagai lembaga yang menjunjung tinggi karena mereka bertanggung jawab dan kredibilitas dalam menjalankan tugasnya. Jadi Biru laut memberikan keseimbangan visual terhadap warna merah karena dapat menghasilkan sebuah komposisi yang harmonis antara semangat, dan ketenangan. Warna tersebut ini memperkuatkan citra Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun sebagai institusi yang teknologis, rasional, dan pemikiran sistematis, yang berbidang riset, dan inovasi yang terpercaya

3) Abu-abu (#c9c9c7)



Gambar 3.9 Color palate Abu-abu

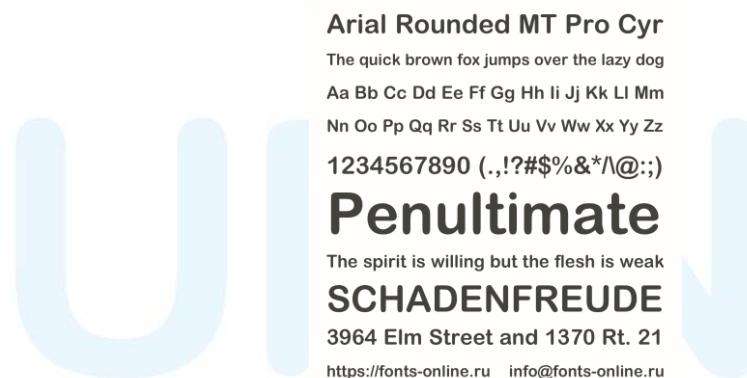
Abu-abu (#c9c9c7) menggambarkan netralitas, keseimbangan, kesederhanaan, dan Modern. Warna ini berfungsi sebagai penyeimbangan visual antara merah yang dinamis, dan biru laut yang tenang, sehingga dapat menciptakan harmoni keseluruhan dalam mendesain. Abu-abu gelap mencerminkan sebuah kesederhanaan, kejelasan, dan objektivitas. Nilai-nilai yang relevan dengan karakter Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun sebagai lembaga Ilmiah, yang berorientasi pada data dan fakta. Maka itu penulis menggunakan warna ini untuk memperkuatkan citra lembaga yang profesional, elegan, dan terpercaya menjadi tampilan desain yang bersih, dan mudah dapat dibaca di dalam berbagai media digital.

c) Tipografi

Dalam pemilihan tipografi, penulis mengacu pada pedoman *Corporate Identity* Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun. Typeface yang digunakan terbagi menjadi dua jenis utama berdasarkan fungsinya dalam media visual; Headline Penulis memilih menggunakan Arial Rounded MT Pro. Typeface ini termasuk dalam keluarga sans-serif dengan karakter ujung huruf yang membulat (*rounded terminals*), sehingga memberikan kesan modern, ramah, dan mudah diakses (*approachable*). Bentuk hurufnya yang proporsional dan jelas

membuatnya tetap terlihat profesional dan tegas, namun tidak kaku, sehingga cocok untuk media informasi publik. Hal ini penting agar pesan utama pada media visual dapat tersampaikan secara efektif, jelas, dan visual-friendly kepada audiens lintas usia. Arial Rounded MT Pro sendiri merupakan jenis huruf serif yang dirancang oleh Stanley Morison dan Victor Lardent pada tahun 1931 untuk surat kabar The Times (London).

Penggunaan Arial Rounded MT Pro juga dipertimbangkan dari sisi keterbacaan yang tinggi, terutama pada materi komunikasi visual Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun yang ditujukan bagi audiens lintas usia dan latar belakang. Sifatnya yang sederhana, bersih, dan visual-friendly membantu penyampaian pesan utama secara efektif dan konsisten dengan identitas Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun yang informatif, inklusif, dan komunikatif.



Gambar 3.10 Tipografi Arial Rounded MT Pro

3.3.1.2 Pembuatan Design Background PPT

1. Tahapan pembuatan desain Background PPT

Membangun citra positif lembaga dapat dilakukan secara masif melalui berbagai media komunikasi. Salah satu media tersebut adalah melalui design visual pada *background PowerPoint Template*. Berdasarkan hasil diskusi kelompok tim Fungsi Layanan Komunikasi

Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun, penulis mendapat masukan terkait pilihan warna. Melalui diskusi tersebut, disepakati bahwa *background PowerPoint Template* akan menggunakan kombinasi warna biru marine, merah, dan abu-abu. Selain itu, desain juga menampilkan elemen berupa jaringan dari Organisasi Riset Elektronika dan Informatika (OREI) sebagai fokus riset yang berada di BRIN KST Samaun Samadikun. Sebagai informasi, OREI-BRIN membawahi tujuh Pusat Riset (PR), yaitu:

- 1) Pusat Riset Kecerdasan Artifisial dan Keamanan Siber,
- 2) Pusat Riset Elektronika,
- 3) Pusat Riset Mekatronika Cerdas,
- 4) Pusat Riset Telekomunikasi,
- 5) Pusat Riset Sains Data dan Informasi,
- 6) Pusat Riset Komputasi,
- 7) Pusat Riset Geoinformatika.



Gambar 3.11 Design Logo Pusat Riset HUMAS BRIN

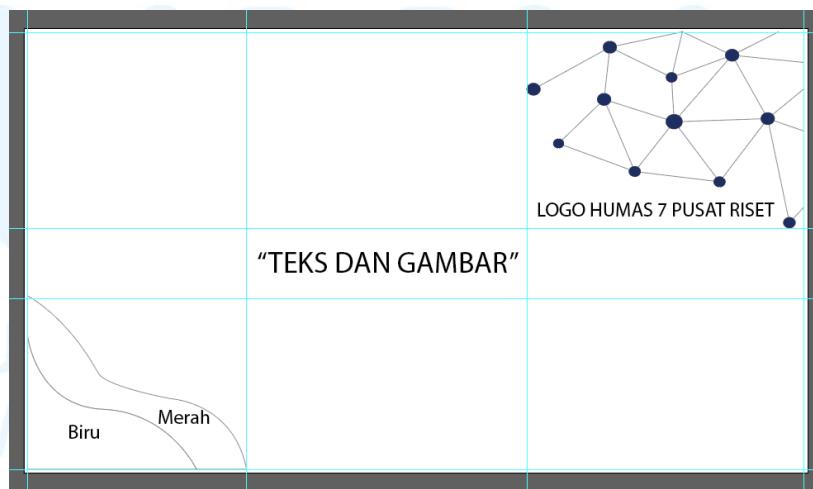
2. Elemen yang digunakan dalam pembuatan Background PPT

Untuk memperkuat kesan identitas korporasi, penulis memasukkan elemen visual dari ketujuh logo pusat riset tersebut sebagai dekorasi tambahan pada *Background PowerPoint Template* Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun. Ketujuh logo tersebut menggambarkan jaringan koordinasi dan kolaborasi yang solid antara unit teknis dengan Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat

BRIN KST Samaun Samadikun sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan.

Tahap awal penggeraan dimulai dengan perancangan background PowerPoint berukuran landscape 1920×1080 piksel. Penulis menerapkan sistem grid yang disesuaikan dengan ukuran dan karakteristik setiap media yang dirancang. Penerapan grid dilakukan secara konsisten pada seluruh platform, baik media digital, cetak, maupun microsite. Secara umum, tujuan penggunaan grid adalah untuk mencapai keseimbangan dalam tata letak, mengatur penggunaan elemen visual seperti teks, gambar, ikon, atau simbol secara proporsional, serta menyediakan ruang kosong (whitespace) yang memadai agar desain tampak bersih, rapi, dan tidak membingungkan.

Dengan sistem yang lebih terstruktur, penulis mampu mempertahankan keseragaman visual di seluruh media tanpa mengorbankan kenyamanan penerimaan visual oleh konsumen, khususnya dalam mendukung fokus terhadap ide utama yang ingin disampaikan secara terpadu.

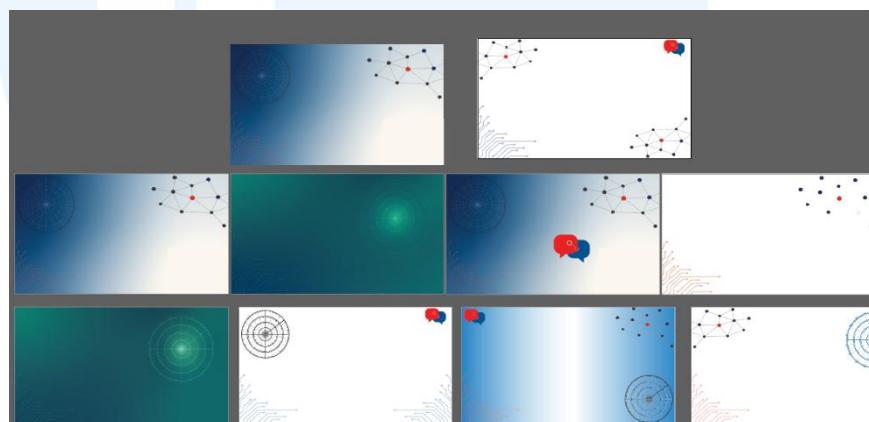


Gambar 3.12 Single Grid

Dalam proses penggeraannya, penulis terlebih dahulu merancang background untuk cover depan PPT, kemudian dilanjutkan

dengan pembuatan background untuk cover belakang. Sebelum memulai, penulis mempelajari brief atau instruksi pembuatan background tersebut. Berdasarkan brief, warna yang digunakan adalah merah, biru laut (marine), dan abu-abu, sesuai dengan identitas visual BRIN serta warna dominan pada gedung institusi tersebut.

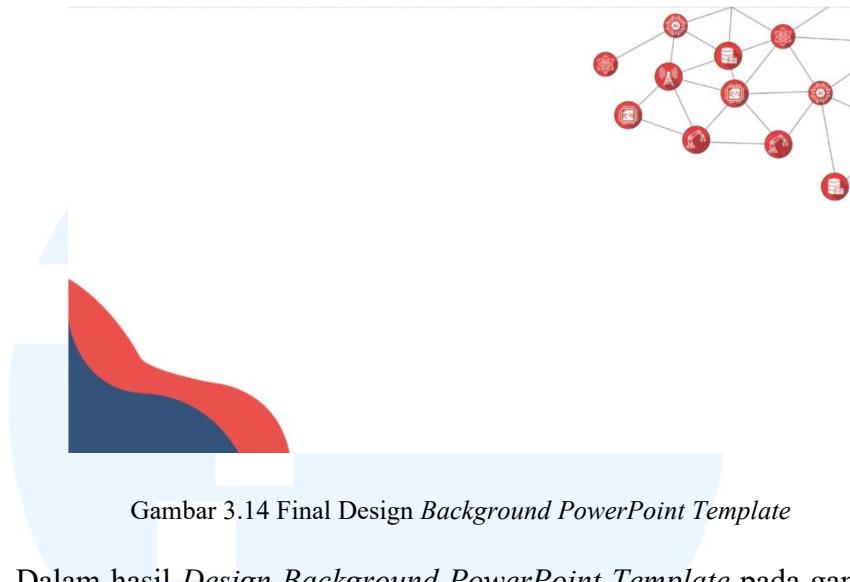
Penulis membuat beberapa draft desain yang kemudian didiskusikan dan dipilih melalui proses *polling* bersama tim proyek. Dalam perancangan ini, penulis juga merujuk pada contoh *background PowerPoint* milik BRIN, baik dari segi warna maupun elemen visual yang digunakan.



Gambar 3.13 Draft Sketsa Design Virtual Background Powerpoint

Rangkaian desain pada gambar tersebut merupakan hasil eksperimen warna yang dilakukan untuk menemukan kombinasi *background* yang nyaman dilihat, memiliki kontras yang baik, serta memudahkan audiens dalam membaca konten presentasi. Meskipun tetap mengacu pada panduan identitas visual BRIN, penulis memberikan beberapa variasi pada gradasi warna, komposisi elemen grafis, dan penggunaan ruang kosong. Perbedaan ini dimaksudkan agar tampilan *background* tim Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun terlihat lebih segar, mudah dibedakan dari materi presentasi lainnya, serta

membantu audiens memahami informasi yang disajikan dengan lebih jelas.



Gambar 3.14 Final Design *Background PowerPoint Template*

Dalam hasil *Design Background PowerPoint Template* pada gambar di atas, berdasarkan Focus Group Discussion (FGD), tim menyetujui desain ini karena tampilannya sederhana dan tidak rumit. Selain itu, terdapat beberapa alasan pendukung lain, antara lain:

1. Kesesuaian dengan identitas visual BRIN
Desain menggunakan kombinasi warna merah dan biru laut yang merupakan warna utama dalam identitas visual BRIN, sehingga menciptakan profesional dan konsisten dengan citra lembaga.
2. Keseimbangan antara estetika dan keterbacaan
Area tengah yang luas dengan latar putih memberikan ruang yang cukup untuk teks dan gambar saat presentasi, tanpa mengganggu fokus audiens terhadap isi materi.
3. Kemudahan adaptasi
Template ini dapat digunakan untuk berbagai jenis presentasi — baik formal maupun kreatif — tanpa perlu banyak penyesuaian desain tambahan.
4. Tampilan modern dan dinamis

Elemen bentuk lengkung di bagian bawah serta pola jaringan di sisi kanan atas menambah kesan modern dan menggambarkan koneksi serta kolaborasi antar pusat riset di bawah BRIN.

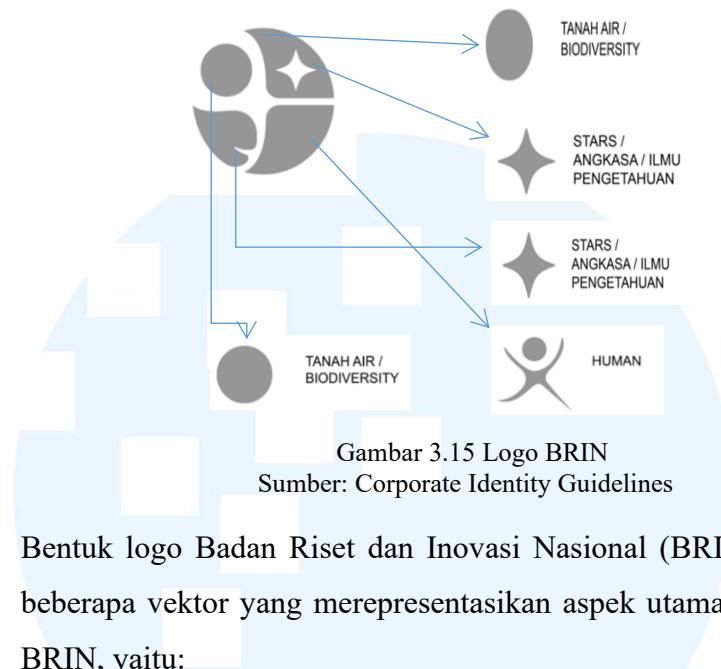
5. Kesederhanaan visual yang efektif

Desain yang minimalis meminimalkan distraksi visual sehingga pesan yang disampaikan melalui presentasi dapat diterima secara lebih jelas oleh audiens.

3.3.1.3 Pembuatan Design LOGO: HUMAS KST Samaun Samadikun

Desain berikutnya yang penulis kerjakan adalah perancangan logo Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun. Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD), disimpulkan bahwa logo utama BRIN tidak diperbolehkan untuk diubah. Oleh karena itu, penulis memberikan alternatif dengan mengganti teks menjadi “Humas KST Samaun Samadikun”, menggunakan warna abu-abu gelap dan jenis huruf Arial untuk menjaga kesan formal dan konsisten dengan identitas visual BRIN.

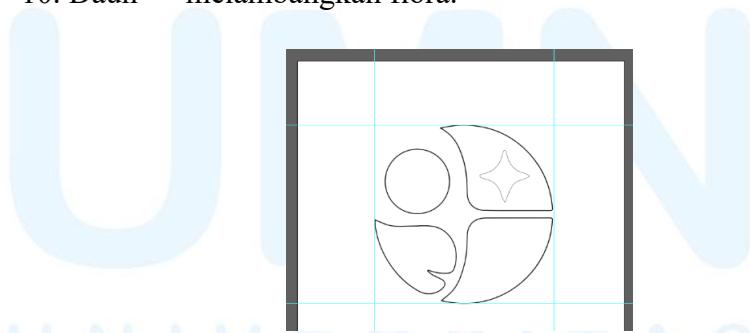
Penulis menemukan Ide desain maka itu dia meminta ijin dan pengarahan kepada *Supervisor* untuk copy logo BRIN, dikarenakan tim Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun merupakan bagian dari fungsi Komunikasi Publik, Umum, dan Kesekretariatan BRIN sehingga “Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun” ini sudah sesuai dengan nomenklatur yang berlaku di BRIN, namun untuk keperluan branding diperkenankan menjadi “Humas KST Samaun Samadikun”. Logo BRIN merupakan gabungan dari abstraksi simbol lima elemen ekosistem dan biodiversitas yang saling terkoneksi yaitu manusia-ilmu pengetahuan persatuan-flora dan fauna.



Gambar 3.15 Logo BRIN
Sumber: Corporate Identity Guidelines

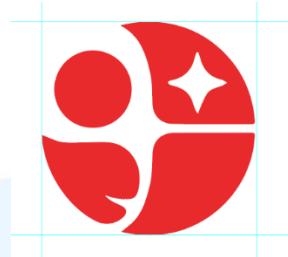
Bentuk logo Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) terdiri dari beberapa vektor yang merepresentasikan aspek utama yang diusung BRIN, yaitu:

6. Manusia → unsur pertama dan utama dalam riset dan inovasi.
7. Bintang → melambangkan angkasa serta ilmu pengetahuan.
8. Lingkaran → menggambarkan tanah air dan biodiversitas.
9. Sirip ikan → merepresentasikan fauna.
10. Daun → melambangkan flora.



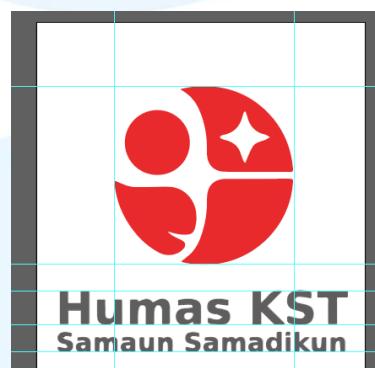
Gambar 3.16 Grid Humas BRIN KST Samaun Samadikun
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Semua vektor gambar ini disatukan menjadi logo BRIN berwarna merah.



Gambar 3.17 Humas BRIN KST Samaun Samadikun sudah kasih warna

Maka itu dalam perancangan tersebut logo tersebut tidak diubahkan dan sesuai dari peraturan hukum dari BRIN, jadi pengerjaan dimulai dengan perancangan Logo dalam berukuran 16,5 cm x 16,5 cm dan untuk Teks tersebut dituliskan menjadi “KST Samaun Samadikun” di posisikan di bawahnya logo BRIN yang berwarna merah dengan menggunakan typo “ARIAL MT Pro” bagian **Humas KST** tersebut menggunakan ukuran menjadi 54pt dan untuk **Samaun Samadikun** diukurkan menjadi 32pt, dan terakhir untuk jarak dari atas dan bawah 0,98pt .



Gambar 3.18 Pemasukan Teks “Humas KST Samaun Samadikun dibawah Logo BRIN

Dari gambar di atas bahwa final desain Logo HUMAS KST Samaun Samadikun sudah dibuatkan. Penulis memasukin ke dalam *Cover* depan *Corporate Identity* Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun sebagai Pengenalan dan pelayanan yang ada di HUMAS KST Samaun samadikun.



Gambar 3.19 Final desain Logo Humas KST Samaun Samadikun

3.3.1.4 Pembuatan Desain Infografis SOP dan SPP HUMAS BRIN

KST Samaun Samadikun

Penulis melanjutkan membuat desain Infografis dalam bentuk ukuran E-flyer dengan format ukuran 1080x1920 piksel untuk tampilan digital (rasio 9:16). Gaya desain tersebut penulis gunakan adalah *Clean and modern* dengan adanya *Icon*, warna Khas BRIN (merah, putih, dan abu-abu gelap), dengan adanya desain elemen grafis sederhana seperti garis halus atau pola heksagonal yang mencerminkan identitas ilmiah BRIN. Maka itu penulis membuat sketsa Infografis tersebut sebelum melakukan Desain visual. Melalui sketsa tersebut, penulis menentukan posisi judul, ikon, serta urutan informasi yang mencakup bagian persyaratan, sistem dan prosedur, jangka waktu, biaya, produk layanan, dan pengaduan atau saran.

Bentuk ikon-ikon pada infografis terdiri dari beberapa simbol yang merepresentasikan aspek utama layanan kunjungan, yaitu:

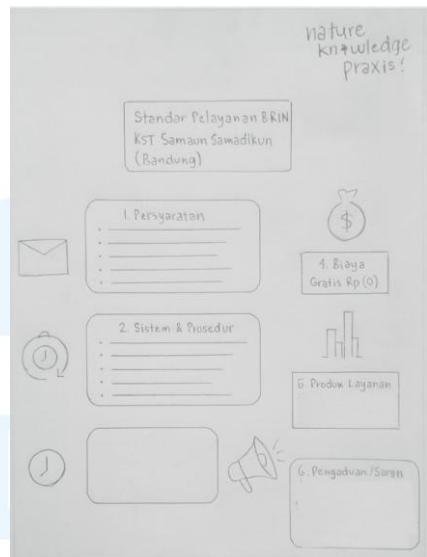
1. Ikon amplop → merepresentasikan proses korespondensi dan administrasi surat-menyurat sebagai langkah awal pengajuan permohonan kunjungan (persyaratan serta pengiriman surat).
2. Ikon formulir/dokumen dengan tanda panah → melambangkan alur kerja yang sistematis dan terstruktur, yang menggambarkan sistem dan prosedur layanan kunjungan.

3. Ikon jam → menggambarkan aspek ketepatan dan pengaturan waktu, yang berkaitan dengan jangka waktu pemrosesan permohonan dan pelaksanaan kunjungan.
4. Ikon simbol mata uang → merepresentasikan informasi biaya layanan, yang dalam infografis ini menegaskan bahwa layanan kunjungan diberikan secara gratis (Rp 0).
5. Ikon gedung → melambangkan fasilitas dan layanan yang disediakan BRIN KST Samaun Samadikun sebagai produk layanan kunjungan bagi masyarakat.
6. Ikon pengeras suara → menggambarkan kanal komunikasi dua arah untuk menyampaikan aspirasi, sehingga merepresentasikan bagian pengaduan dan saran dari pengguna layanan.



Gambar 3.20 Design asset Ikon Infografis SPP#1

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.21 Sketsa design Infografis SPP#1

Sebelum memasuki tahap perancangan visual secara digital, penulis terlebih dahulu menyusun sketsa awal sebagai rancangan tata letak elemen pada infografis. Melalui sketsa tersebut, penulis menentukan posisi judul, ikon, serta urutan informasi yang mencakup bagian persyaratan, sistem dan prosedur, jangka waktu, biaya, produk layanan, dan pengaduan atau saran.

Sketsa ini sengaja dibuat dengan pendekatan yang sedikit berbeda dari format dokumen SOP dan SPP yang lebih banyak tabel dan teks panjang, agar alur informasi menjadi lebih runtut, mudah diikuti, serta mudah dipahami oleh masyarakat umum. Dengan perencanaan tata letak sejak tahap sketsa, infografis yang dihasilkan diharapkan dapat menyajikan informasi yang kompleks secara lebih ringkas, komunikatif, dan menarik secara visual.

Tahap ini bertujuan untuk memastikan struktur informasi tersusun dengan jelas dan mudah dipahami.



Gambar 3.22 Hasil Digital design Infografis SPP#1

Setelah SOP dan SPP Infografis disetujui, penulis mulai mendigitalkannya menggunakan aplikasi Adobe Ilustrator dan Canva. Pada titik ini, setiap elemen visual disesuaikan dengan pedoman identitas visual BRIN. Ini termasuk penggunaan logo resmi, penggunaan tipografi Arial untuk meningkatkan keterbacaan, dan penerapan komposisi warna yang harmonis antara merah dan biru laut. Infografis "*Standar Pelayanan Kunjungan BRIN KST Samaun Samadikun (Bandung)*" ditampilkan dalam desain terakhir dengan tata letak yang rapi, ikon ilustratif, dan informasi yang ringkas dan komunikatif sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan pihak eksternal.

Selanjutnya penulis melanjutkan desain infografis berikutnya :

Standar Pelayanan Publik (SPP):

1. SPP - Kunjungan Instansi

2. SPP - Fasilitas Komunikasi Publik

3. SPP - Fasilitas Liputan Dokumentasi
4. SPP - Media Promosi DESAIN
5. SPP - Media Promosi VIDEOGRAFIS

Standar Operasional Prosedur (SOP):

1. SOP - Layanan Tamu
2. SOP - Permohonan Kunjungan
3. SOP - Peliputan Internal
4. SOP - Siaran Langsung
5. SOP - Layanan Produksi Konten Videografi
6. SOP - layanan Webinar
7. SOP - Pembuatan Eflyer, VB, Banner, Spanduk, Poster, Infografi
8. SOP - Infografi Berita Duka
9. SOP - Peminjaman Barang BMN Humas

3.3.1.5 Pembuatan Design Mock Up Jacket: HUMAS KST Samaun Samadikun

Setelah menyelesaikan perancangan infografi, penulis juga merancang mockup jaket sebagai seragam bagi HUMAS KST Samaun Samadikun. Jaket ini dirancang sebagai identitas visual yang dapat digunakan pada berbagai kegiatan BRIN, sekaligus memperkuat citra HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun sebagai garda terdepan layanan informasi dan komunikasi.

Dalam proses perancangannya, penulis membuat beberapa varian digital mockup dengan dua jenis desain yang berbeda namun tetap menggunakan kombinasi warna yang sama, yaitu merah, biru marin, dan abu-abu. Pemilihan warna tersebut disesuaikan dengan panduan identitas visual BRIN: merah melambangkan energi dan semangat, biru marin merepresentasikan profesionalisme dan kredibilitas, sedangkan abu-abu memberikan kesan netral dan modern.

Perbedaan pada masing-masing varian terletak pada komposisi penempatan warna dan elemen grafis, seperti posisi logo serta teks “HUMAS KST Samaun Samadikun”. Hal ini dilakukan untuk mencari alternatif desain yang paling efektif dari segi keterbacaan, kenyamanan visual, dan kesesuaian dengan karakter HUMAS. Dengan adanya mockup jaket ini, diharapkan anggota HUMAS memiliki seragam yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu memperkuat rasa kebersamaan, meningkatkan visibilitas di lapangan, serta mencerminkan identitas korporasi secara konsisten.



Gambar 3.23 Hasil digital Mockup Jaket HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun

Penulis kemudian melakukan konsultasi dengan tim HUMAS KST Samaun Samadikun terkait pemilihan desain jaket. Berdasarkan masukan dan tanggapan yang diberikan, tim HUMAS sepakat memilih desain pada posisi kiri sebagai opsi yang paling sesuai. Setelah mendapatkan konfirmasi tersebut, penulis menambahkan logo HUMAS KST Samaun Samadikun sebagai identitas resmi divisi Humas BRIN KST Samaun Samadikun.



Gambar 3.24 Progress digital Mockup Jaket HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun

Selanjutnya, supervisor mempertanyakan kemungkinan mockup jaket tersebut direalisasikan menjadi bentuk seragam yang dapat digunakan secara langsung. Menanggapi hal tersebut, penulis menyempurnakan rancangan yang telah ada dengan membuat mockup jaket yang lebih realistik sebagai hasil akhir perancangan.



Gambar 3.25 Hasil digital final Mockup Jaket HUMAS BRIN KST Samaun Samadikun

Penyempurnaan ini dilakukan agar desain tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mempertimbangkan aspek-aspek fungsional, seperti kenyamanan saat dikenakan, kejelasan penempatan logo dan teks “HUMAS KST Samaun Samadikun”, serta konsistensi dengan identitas visual BRIN. Selain itu, mockup realistik ini dapat

dimanfaatkan sebagai acuan produksi bagi pihak terkait apabila jaket HUMAS KST Samaun Samadikun akan diwujudkan dalam bentuk seragam resmi.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja

Penulis melaksanakan tugas tambahan dalam membantu supervisor untuk layanan permohonan perancangan media visual. Dalam penggerjaan proyek tambahan ini, penulis biasanya menerima arahan baik langsung maupun online dari supervisor. Referensi yang diberikan kepada penulis umumnya berupa materi yang telah diunggah sebelumnya oleh tim Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun.

Penulis selalu berkonsultasi dan koordinasi dengan supervisor apabila terdapat hal-hal yang belum dipahami, seperti durasi, kalimat yang perlu disampaikan dalam brief, dokumentasi kegiatan liputan, maupun media visual yang akan dibuat. Dalam proses tersebut, supervisor senantiasa memberikan bimbingan hingga penulis memahami instruksi dengan baik dan dapat memulai pembuatan karya desain yang selanjutnya akan melalui proses asistensi.



3.3.2.1 Proyek Motion Design - Animasi Edukasi: Waspada dan Kenali Hepatitis

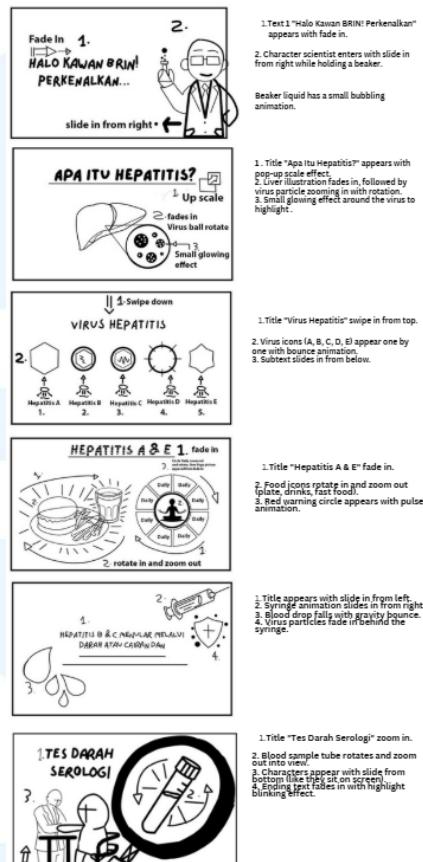
Proyek ini merupakan bagian dari kegiatan produksi media edukasi Pusat Riset Biologi Molekuler Eijkman BRIN sebagai pemohon layanan kepada tim tim Fungsi Layanan Komunikasi Publik Hubungan Masyarakat BRIN KST Samaun Samadikun. Proyek ini adalah membuat animasi dengan judul “Belajar Bersama Periset: Waspada dan Kenali Hepatitis” dengan tujuan yaitu sebagai media komunikasi publik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar terhadap penyakit Hepatitis, penyebab, risiko penularan, serta pentingnya kesadaran sendiri.

Sebagai desainer visual, penulis melakukan sebuah proses pembuatan konsep visual animasi, mulai dari pembuatan sketsa awal, moodboard, storyboard, Design Asset yang menjadi dasar perancangan motion graphic. Karena proyek tersebut berfungsi untuk pemahaman terhadap pesan edukatif dan kemampuan mengubah informasi ilmiah menjadi visual yang mudah dipahami, menarik, dan komunikatif.

Tujuan dari proyek untuk menampilkan media visual berupa edukasi yang mampu untuk disampaikan informasi secara sederhana dan menarik. Dalam pendekatan visual yang interaktif dan gaua ilustrasi yang menarik, animasi ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa bahayanya dan pencegahan Hepatitis.
2. Menyampaikan pesan yang Ilmiah menggunakan bahasa yang informatif dan baku yang dapat di permudahkan paham oleh berbagai lingkungan.
3. Mendukung sebuah strategi yang komunikasi publik BRIN di dalam bidang kesehatan dan riset biomedis.

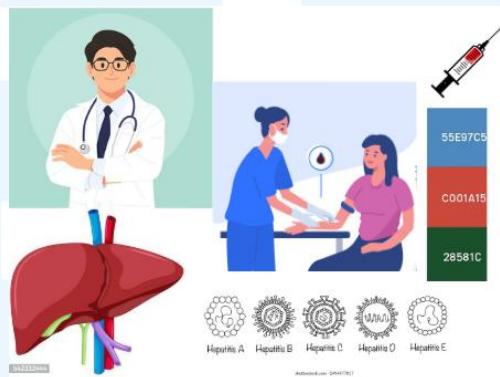
Dalam tahap awal, penulis menyusun sketsa karakter dan layout adegan berdasarkan naskah audio visual resmi yang telah disusun oleh tim periset BRIN mulai membuat sketsa Storyboard.



Gambar 3.26 Sketsa Manual digital Animasi

Dalam tahap kedua, penulis membuat moodboard untuk mengumpulkan dan menampilkan inspirasi atau ide dalam satu tempat. Tujuannya untuk membantu penulis menyampaikan suasana, gaya, atau konsep dari sebuah proyek sebelum proses eksekusi dimulai perancangan animasi tersebut.

Dalam tahap kedua, penulis membuat moodboard untuk mengumpulkan dan menampilkan inspirasi atau ide dalam satu tempat. Tujuannya untuk membantu penulis menyampaikan suasana, gaya, atau konsep dari sebuah proyek sebelum proses eksekusi dimulai perancangan animasi tersebut.



Gambar 3.27 Moodboard Animasi

Dalam tahap ketiga, penulis membuat moodboard untuk mengumpulkan dan menampilkan inspirasi atau ide dalam satu tempat. Tujuannya untuk membantu penulis menyampaikan suasana, gaya, atau konsep dari sebuah proyek sebelum proses eksekusi dimulai perancangan animasi tersebut. Untuk pemilihan warna tersebut penulis memilih Merah, Hijau tua, dan Biru:

a. Biru (#5E97C5 / biru medis)



Gambar 3.28 Color Pallette Biru

Biru ini merepresentasikan kesan tenang, bersih, dan dapat dipercaya. Dalam konteks kesehatan, biru sering dikaitkan dengan profesionalisme tenaga medis, lingkungan yang higienis, serta rasa aman bagi pasien. Penggunaan warna ini membantu menegaskan bahwa proses pemeriksaan dan penanganan hepatitis dilakukan secara ilmiah dan terpercaya.

b. Merah (#C00115 / merah darah)



Gambar 3.29 Color Pallete Merah

Merah melambangkan darah, kewaspadaan, dan urgensi. Pada tema hepatitis, merah memperkuat pesan tentang pentingnya perhatian terhadap penyakit yang berkaitan dengan darah dan organ hati, termasuk risiko penularan, kebutuhan vaksinasi, serta kewajiban melakukan pemeriksaan dini. Merah juga berfungsi sebagai *warning color* agar audiens lebih fokus pada informasi penting.

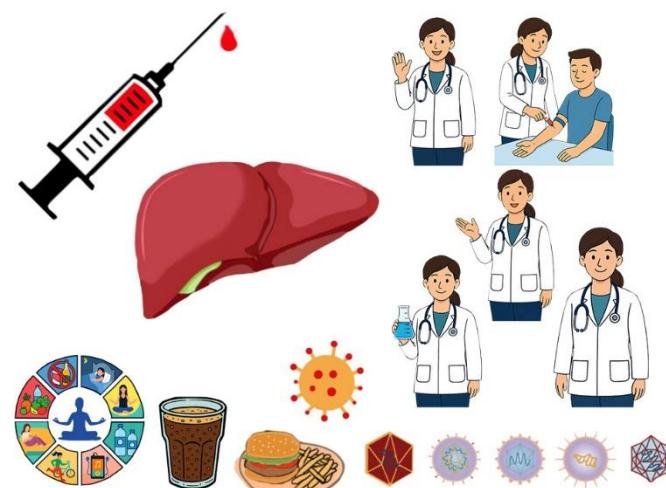
c. Hijau tua (#28581C / hijau hati/organ)



Gambar 3.30 Color Pallate Tua

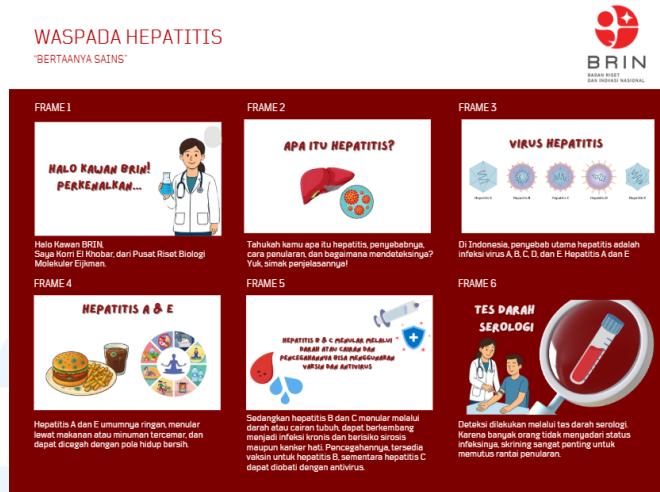
Warna hijau tua menggambarkan kesehatan, harapan, dan proses pemulihan. Warna ini juga dapat diasosiasikan dengan organ hati yang menjadi fokus utama pada penyakit hepatitis. Penggunaan hijau memberikan keseimbangan visual, menegaskan tujuan edukasi animasi untuk mendorong pola

hidup sehat, pencegahan penyakit, dan harapan akan kesembuhan bagi pasien.



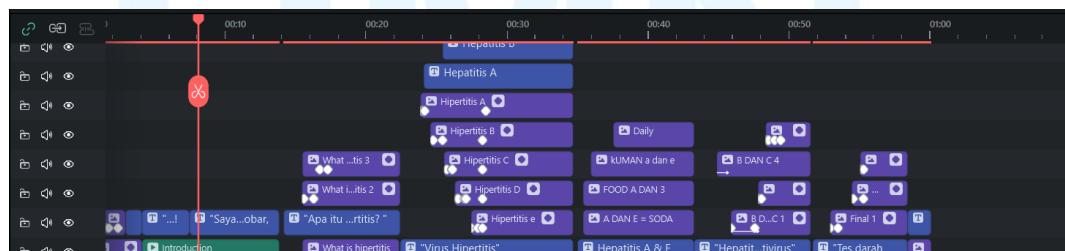
Gambar 3.31 Design Asset Manual digital Animasi

Pada tahap keempat, penulis membuat aset visual yang dihasilkan berupa rantai ikon dan ilustrasi tema “Waspada dan Kenali Hepatitis” dengan gaya garis sederhana. Semua ilustrasi dirancang menggunakan warna hijau neon sebagai latar pada latar belakang putih menimbulkan kesan kontemporer, bersih, dan profesional. menampilkan semua elemen yang menjadi penting dalam proses menjaga pola makan, memberi penjelasan, pose dokter, apa dan macam – macam dari Hepatitis, hingga symbolic representation dari hasil menjaganya penyakit hipertitis serta ekspresi senang pelanggan. Oleh karena itu, penulis terlebih dahulu membuat desain aset visual secara digital sebelum mendapatkan persetujuan dari Supervisor. Pada gambar di atas, ditampilkan berbagai aset visual seperti ilustrasi alat suntik, pose dokter, jenis-jenis hepatitis, makanan, minuman, mikroorganisme (kuman), serta aktivitas harian (*daily routine*) yang disesuaikan dengan sketsa *Storyboard* yang telah disusun sebelumnya.



Gambar 3.32 Storyboard Manual digital Animasi

Pada tahap kelima, setelah penulis menyelesaikan pembuatan storyboard, seluruh desain tersebut dikirimkan ke tim Humas untuk diproses menjadi animasi berdurasi satu menit. Hasil akhir dari perancangan ini adalah animasi berjudul “Belajar Bersama Periset: Waspada dan Kenali Hepatitis”, yang dikembangkan sebagai media komunikasi publik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit Hepatitis meliputi penyebab, risiko penularan, serta pentingnya kesadaran dan pencegahan secara mandiri.



Gambar 3.33 Proses Manual digital Animasi

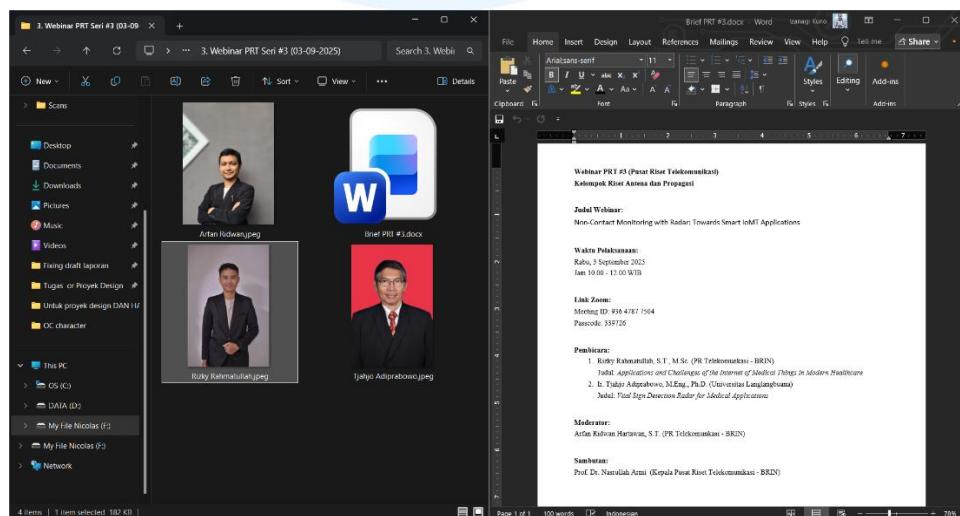
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tahap keenam terakhir, penulis membuat desain motion graphic berupa animasi menggunakan *Adobe Photoshop*, *Adobe Effect* dan *Wondershare-Filmora* sebagai alat bantu untuk membuat animasi tersebut sesuai *storyboard scene* yang berjudul “Belajar Bersama Periset: Waspada dan Kenali Hepatitis.” Animasi tersebut berdurasi sekitar satu menit dan

dibuat langsung oleh penulis. Kemudian setelah animasi tersebut dikumpulkan kepada *Supervisor* untuk pengecekan. Jika animasi telah dinyatakan benar dan sempurna. Penulis sudah bisa dapat menyerahkan hasil akhirnya kepada *supervisor* yang akan di upload website BRIN.

3.3.2.2 Desain *E-Flyer, Thumbnail Youtube, Virtual background, Sertifikasi, IG Story* Webinar PRT #3 dengan topik "*Non-Contact Health Monitoring with Radar: Towards Smart IoMT Applications*"

Supervisor memberikan tugas kepada Penulis sebuah proyek desain untuk Webinar PRT #3 dengan topik "*Non-Contact Health Monitoring with Radar: Towards Smart IoT Applications.*" Tujuan utama dari pembuatan desain ini adalah untuk menampilkan visual yang informatif, profesional, dan menarik secara digital, sehingga mudah dikenali oleh audiens di platform *YouTube* maupun media sosial BRIN.



Gambar 3.34 Brief Webinar PRT#3

Dalam proses perancangannya, penulis mengacu pada identitas visual BRIN dengan menerapkan warna dominan biru kehijauan dan aksen putih yang melambangkan teknologi, kestabilan, serta profesionalisme. Elemen visual yang digunakan meliputi:

- Latar belakang berbentuk radar dan sirkuit elektronik, untuk menegaskan konteks tema teknologi komunikasi dan radar.
- Foto narasumber, moderator, dan pembuka acara yang ditata secara simetris agar tampilan tetap seimbang dan rapi.
- Tipografi sans-serif modern untuk meningkatkan keterbacaan pada berbagai perangkat digital.
- Ikon kalender dan informasi pelaksanaan acara yang disusun dalam bentuk info box agar memudahkan audiens memperoleh detail acara secara cepat.



Gambar 3.35 Proses perancangan E-Flyer Webinar PRT#3

Proses perancangan dimulai dengan pembuatan layout draft awal berdasarkan struktur informasi yang diberikan oleh pihak HUMAS BRIN, kemudian dilanjutkan ke tahap digitalisasi dan penyesuaian warna sesuai dengan pedoman desain institusional BRIN.



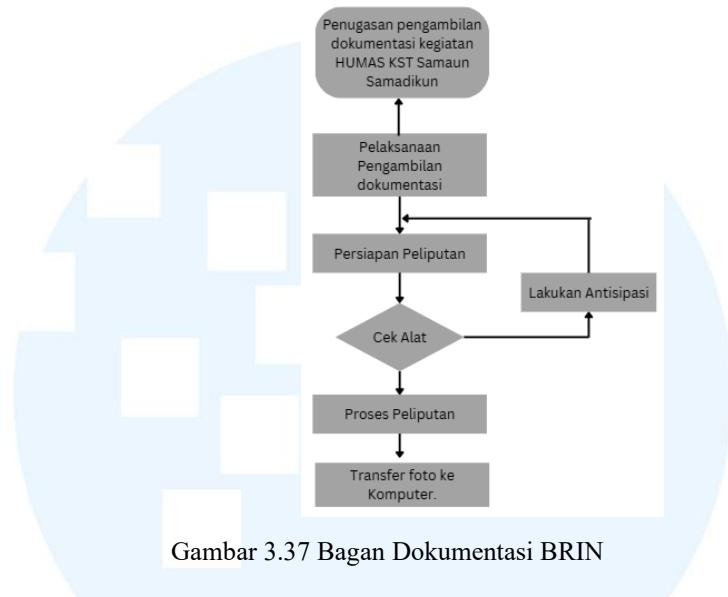
Gambar 3.36 Hasil Digital E-Flyer Webinar PRT#3

Selanjutnya ada penulis juga mendesain *Thumbnail Youtube*, *Virtual background*, Sertifikasi, *IG Story*, Semua elemen ini dirancang dengan konsistensi gaya visual yang sama, baik dari segi warna, tipografi, maupun komposisi, sehingga dapat membentuk satu kesatuan identitas visual yang menyatukan. Penulis mendesain tambahan ini untuk memperkuat branding acara dan memberikan pengalaman visual yang profesional bagi peserta maupun pemirsa. Dengan selesainya seluruh rangkaian desain tersebut, proyek desain Webinar PRT #3 ini dinyatakan selesai dan siap digunakan dalam kegiatan promosi serta pelaksanaan acara di berbagai platform digital BRIN.

3.3.2.3 Dokumentasi untuk liputan Kunjungan Himpunan Mahasiswa Sains Informasi Geografi (HMSaIG) Fakultas Geografi UGM

Penulis mendapatkan tugas berupa dokumentasi di acara “Kunjungan Himpunan Mahasiswa Sains Informasi Geografi (HMSaIG) Fakultas Geografi UGM” dengan Tujuan utama dari Mendokumentasikan seluruh kegiatan yang diadakan di lingkungan ataupun yang berkaitan

dengan BRIN KST Samaun Samadikun Bandung dalam bentuk foto atau gambar digital. Elemen visual yang digunakan meliputi:



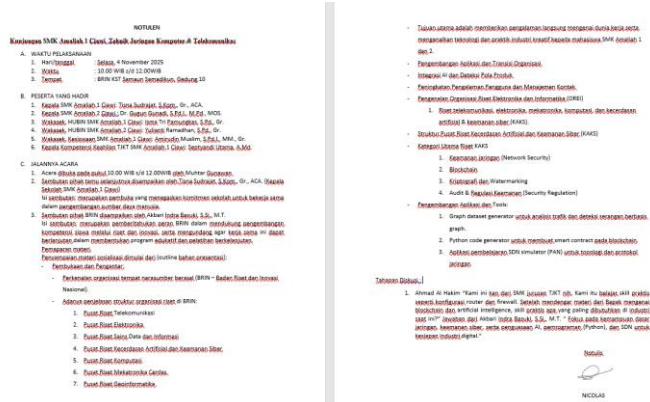
Gambar 3.37 Bagan Dokumentasi BRIN

Supervisor memberikan tugas tanggung jawab dan arahan koordinasi dengan tim HUMAS KST Samaun Samadikun untuk Pengambilan foto dokumentasi kegiatan “*Kunjungan Himpunan Mahasiswa Sains Informasi Geografi (HMSaIG) Fakultas Geografi UGM*” pada tanggal 17 Oktober 2025. Karena hasil dokumentasi tersebut akan di masukan dalam proses peliputan kegiatan yang ada di KST Samaun Samadikun BRIN dalam bentuk berita di media social. Penulis menggunakan kamera jenis mirrorless dan mengambil dokumentasi foto berdasarkan rundown acara, agar setiap momen kegiatan dapat terdokumentasi dengan baik dan lengkap. Untuk persiapan Peliputan Penulis membacakan jadwal, dan titik fokus kamera tersebut ke mana dan di mana.



Gambar 3.38 Hasil Dokumentasi kegiatan liputan BRIN

Titik fokus dari kamera ini berupa fokus kepada narasumber yang berupa Zylshal dalam kunjungan dari Himpunan Mahasiswa Sains Informasi Geografi (HMSaIG), Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM). Zylshal menjelaskan bahwa seluruh aktivitas riset di PRGI disinergikan dengan fasilitas High Performance Computing (HPC) BRIN serta sistem pengolahan berbasis cloud computing. Oleh karena itu, penulis melakukan dokumentasi foto selama sesi presentasi berlangsung untuk mendukung kebutuhan peliputan kegiatan tersebut. Ketika sudah dokumentasi, Penulis melakukan adanya transfer foto untuk memilih foto yang mana untuk diliput ke Media liputan berita tersebut. Setelah memilih adanya membuat Notulen, Notulen berupa catatan tertulis ringkas mengenai jalannya sebuah rapat, sidang, atau diskusi yang berisi poin-poin penting seperti daftar hadir, topik yang dibahas, keputusan yang diambil, dan tindak lanjutnya (Wijana dan Andora, 2017).



Gambar 3.39 Contoh Notulen dibuat oleh penulis untuk liputan Berita BRIN

Setelah mengetik *supervisor* akan melakukan pengecekan dan jika sudah benar, Penulis mengirimkan hasil notulen ini kepada *supervisor* agar dimasukan ke media BRIN NEWS.

Tingkatkan Wawasan Teknologi Geospasial, Mahasiswa UGM Pelajari Pengembangan Platform GeoMIMO

Diterbitkan pada 20 Oktober 2025



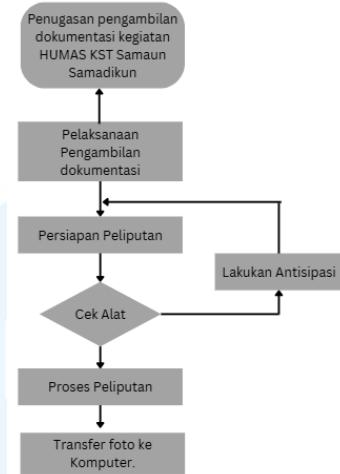
Bandung – Humas BRIN. Pusat Riset Geoinformatika (PRGI), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memiliki peran dan fungsi salah satunya adalah dalam pengembangan teknologi dan metodologi geospasial di Indonesia. Hal ini disampaikan oleh Zylshal dalam kunjungan dari Himpunan Mahasiswa Sains Informasi Geografi (HMSiG), Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM), pada Jumat (17/10).

Gambar 3.40 Hasil liputan Berita BRIN

Sumber: BRIN Berita

3.3.3.4 Dokumentasi untuk liputan Kegiatan Bazar Dharma Wanita

Penulis mendapatkan tugas berupa dokumentasi di acara “*Kegiatan Bazar Dharma Wanita*” dengan Tujuan utama mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam bentuk foto / gambar digital. Elemen visual yang digunakan meliputi:



Gambar 3.41 Bagan Dokumentasi BRIN

Supervisor memberikan tugas tanggung jawab dan arahan koordinasi dengan tim HUMAS KST Samaun Samadikun untuk Pengambilan foto dokumentasi kegiatan “*Kegiatan Bazar Dharma Wanita*” pada tanggal 22 Oktober 2025. Karena hasil dokumentasi tersebut akan di masukan dalam proses peliputan kegiatan yang ada di KST Samaun Samadikun BRIN dalam bentuk berita di media social. Penulis menggunakan kamera jenis mirroles dan mengambil dokumentasi foto berdasarkan roundown acara, agar setiap momen kegiatan dapat terdokumentasi dengan baik dan lengkap. Untuk persiapan Peliputan Penulis membacakan jadwal, dan titik fokus kamera tersebut ke mana dan di mana.

RUNDOWN KUNJUNGAN KE DAY CARE BRIN BANDUNG

No	Waktu	Acara	Pengisi Acara	PIC
1	09.00 – 09.30	Registrasi		Ibu Isma & Ibu Retno S
2	09.30 – 09.35	Pembukaan Acara oleh MC		DWP KST SS Bandung
3	09.35 – 09.40	Menyanyikan Indonesia Raya & Mars DWP		Operator Bandung/LCD
4	09.40 – 09.45	Pembacaan Doa	Ibu Dessy	
5	09.45 – 10.15	1. Laporan Perayaan Hari Batik Nasional & Hari Sumpah Pemuda 2. Sambutan oleh Pengelola Day Care BRIN KST Samaun Samadikun Bandung	Ibu Ririen	
		3. Sambutan oleh Ketua DWP BRIN	Ibu Irana Eka Putri	Ibu Asny & Ibu Evy
		4. Sambutan & Arahan oleh Penasehat	Ibu Dany Handoko	Ibu Asny & Ibu Evy
		Penyerahan Kenang-kenangan ke Day Care - Pembukaan Bazaar (potong pita)	Ibu Dany Handoko	Ibu Wiwik, Ibu Asny & Ibu Yulis
6	10.15 – 10.20	Foto Bersama		Ibu Dian & Ibu Uci, Humas BRIN Bandung
7	10.20 – 11.20	Sharing Sesion “ Membangun Kecerdasan Sosioemosional anak melalui Literasi ” & Tanya Jawab	Narasumber Ibu Arum	Moderator Ibu Anis
8	11.20 – 11.50	Line Dance - Kunjungan ke Day Care	Coach LD	Ibu Yulis
9	11.50 – 12.40	Workshop Handycraft perca	Ibu Kumala	Ibu Dian, Ibu Ika B, Ibu Retno S.
10	12.40 – 14.00	Penutupan - Ishoma		Ibu Dessy & Ibu Ika B

Gambar 3.42 Jadwal dalam kegiatan di BRIN KST Samaun samadikun

Titik fokus dari kamera ini berupa fokus kepada narasumber yang berupa Kegiatan Bazar Dharma Wanita. Oleh karena itu, penulis melakukan dokumentasi foto selama sesi presentasi berlangsung untuk mendukung kebutuhan peliputan kegiatan tersebut. Ketika sudah dokumentasi, Penulis melakukan adanya transfer foto untuk memilih foto yang mana untuk di liputikan ke Media liputan berita tersebut. Setelah memilih adanya membuat Notulen, Notulen berupa catatan tertulis ringkas mengenai jalannya sebuah rapat, sidang, atau diskusi yang berisi poin-poin penting seperti daftar hadir, topik yang dibahas, keputusan yang diambil, dan tindak lanjutnya (Wijana dan Andora, 2017)

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja

Kendala selama menjalankan magang memberi pelajaran dalam menangani masalah kepada penulis untuk menjadi lebih baik . Penulis dibantu oleh *Supervisor* dan tim Humas dalam mengatasi setiap kesulitan pekerjaan. Secara umum, masalah yang penulis hadapi memberi pengajaran kepada penulis dalam menemukan pengetahuan maupun pelajaran baru khususnya men-desain.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Kerja

Selama magang di BRIN Bandung, penulis merasakan kerinduan dengan suasana rumah yang ada di Jakarta. Penulis juga mengalami khawatiran dengan jumlah total jam kerja untuk Evaluasi 1, dikarenakan jumlah hari tidak mencukupi. penulis menanyakan kepada supervisor untuk memberikan ijin tugas tambahan dan melanjutkan perkerjaan dan proyek di hari sabtu dan minggu.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Kerja

Dalam Sistuasi ini Penulis membuat jadwal pribadi dan mengukur waktu agar tidak lupa. Penulis dapat menanyakan *supervisor* jika ada tugas lain yang bisa Penulis membantu untuk mengerjakan proyek atau Penulis berkonsultasi dengan *supervisor* dan Kepala magang HUMAS BRIN KST SAMAUN SAMADIKUN untuk membicarakan proyek yang akan direncanakan oleh BRIN sebelum *deadline*. Penulis dapat memenuhi total jam kerja setelah berkonsultasi dengan Ketua tim Humas Bandung dan mendapat persetujuan. Sehingga penulis mendapat tugas untuk melengkapi Rekapitulasi Berita dihari Sabtu dan Minggu. Komunikasi menjadi kunci untuk menghindari atau mengatasi berbagai permasalahan ataupun kendala baik terkait pribadi maupun pekerjaan. Salah satu bentuk komunikasi adalah permohonan izin untuk keperluan kampus. Penulis bisa meminta ijin dan memberitahukan kepada ketua tim Humas dan pembimbing magang selaku supervisor untuk keperluan meeting ke kampus atau ada meeting online zoom dengan *Advisor*. Penulis dapat menanyakan supervisor dan rekan-rekan peserta magang yang berasal di Bandung jika ada kebingungan dan berkomunikasi untuk memberikan penulish sebuah pengarahan.